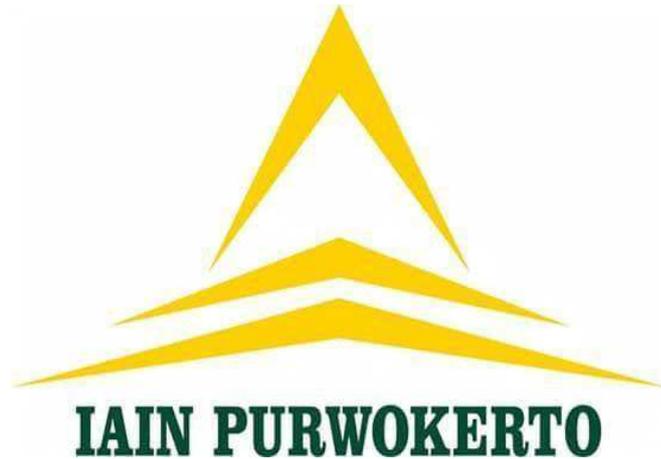


**PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI  
MELALUI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*  
DI MI AL-FALAH TINGGAR JAYA KECAMATAN JATILAWANG  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**FENTI NUROHMAH  
NIM. 1323305044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI  
MELALUI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI MI AL-FALAH  
TINGGAR JAYA KECAMATAN JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**

Fenti Nurohmah  
NIM. 1323305044  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Semakin menurunnya moral dan etika peserta didik akan semakin maraknya kenakalan pelajar. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan adanya tawuran, terjadinya tindak kekerasan baik disekolah maupun di luar sekolah yang dilakukan oleh pelajar/peserta didik, dan korupsi yang dilakukan para pejabat. Pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Allah, diri sendiri, masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Untuk membentuk peserta didik akhlak yang baik maka pendidikan karakter sangat penting ditanamkan. Mandiri adalah sikap dan perilaku manusia yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Mandiri bagi anak sangat penting. Dengan mempunyai sifat mandiri, anak tidak mudah bergantung pada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* di MI Al-Falah Tinggar Jaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* di MI Al-Falah Tinggar Jaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru MI Al-Falah, dan peserta didik yang mengikuti program *boarding school*. Sedangkan objek penelitiannya pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school*.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* di MI Al-Falah Tinggar Jaya dapat diterapkan melalui budaya asrama yang dikendalikan dengan kegiatan-kegiatan di asrama yang mengarah pada terwujudnya nilai-nilai karakter mandiri. Kemudian metode yang digunakan dalam kegiatan karakter mandiri adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode bercerita/nasihat. Sedangkan materi pendidikan karakter mandiri yang diajarkan yaitu materi secara langsung dan materi secara tidak langsung.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Mandiri, Program *Boarding School*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan.....	6
E. Telah Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II    PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DAN PROGRAM           BOARDING SCHOOL</b>	
A. Pendidikan Karakter Mandiri.....	11
1. Pengertian Pendidikan Karakter Mandiri.....	11
2. Urgensi Pendidikan Karakter Mandiri.....	15

3.	Komponen Pendidikan Karakter Mandiri .....	16
4.	Tujuan Pendidikan Karakter Mandiri .....	16
5.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Mandiri .....	17
6.	Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter Mandiri.....	19
7.	Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Mandiri.....	20
8.	Model Pembelajaran Berkarakter Mandiri.....	20
B.	Program <i>Boarding School</i> .....	22
1.	Pengertian <i>Boarding School</i> .....	22
2.	Tujuan <i>Boarding School</i> .....	23
3.	Model <i>Boarding School</i> .....	24
4.	Budaya <i>Boarding School</i> .....	26
5.	Metode Pengasuhan Peserta didik di <i>Boarding School</i> .....	26
C.	Pendidikan Karakter Mandiri Melalui <i>Boarding School</i> di SD/MI.....	29
 BAB III MEODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian .....	37
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	37
C.	Lokasi Penelitian .....	38
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
E.	Teknik Analisis Data .....	42
F.	Teknik Triangulasi .....	44
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		
A.	Gambaran Umum MI Al-Falah Tinggar Jaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.....	45

1.	Sejarah MI Al-Falah Tinggar Jaya.....	45
2.	Letak Geografis MI Al-Falah Tinggar Jaya.....	46
3.	Struktur organisasi di MI Al-Falah Tinggar Jaya .....	46
4.	Keadaan Guru dan Peserta didik di MI Al-Falah Tinggar Jaya .....	46
5.	Program <i>Boarding School</i> .....	49
a.	Sejarah <i>Boarding School</i> MI Al-Falah Tinggar Jaya .....	49
b.	Visi Misi dan Tujuan Program <i>Boarding School</i> .....	50
c.	Sarana dan Prasarana Program <i>Boarding School</i> .....	51
d.	Pelaksanaan Kegiatan <i>Boarding School</i> .....	52
B.	Penyajian Data Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Program <i>Boarding School</i> MI Al-Falah Tinggar Jaya .....	53
C.	Bentuk Kegiatan Mandiri Melalui <i>Boarding School</i> .....	59
D.	Analisis Data .....	60
 BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan .....	69
B.	Saran .....	69
C.	Penutup .....	71
 DAFTAR PUSTAKA		
 LAMPIRAN-LAMPIRAN		
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kerusakan moral yang terjadi sekarang sudah banyak sekali bukan hanya dikalangan birokrasi pemerintah dan aparat penegak hukum saja, melainkan juga meracuni masyarakat. Pelanggaran moral menyebar diberbagai lapisan masyarakat, termasuk dalam lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Banyak sekali persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat sekarang ini seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar dan pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas. Semuanya terasa lebih kuat ketika negara ini dilanda krisis dan tidak kunjung beranjak dari krisis yang dialami. Solusi yang banyak dikemukakan untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi masalah tersebut yakni melalui pendidikan, pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.

Sudah terlihat jelas bahwa hasil dari pendidikan akan terlihat dampaknya dalam waktu yang agak lama, tetapi memiliki daya tahan dan dampak yang kuat di masyarakat. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara ini khususnya di dunia pendidikan. Diantaranya krisis tersebut yaitu meningkatnya pergaulan bebas,

---

<sup>1</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 5.

maraknya angka kekerasan anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, dan lain sebagainya, untuk itu penting sekali adanya pendidikan karakter untuk kesuksesan manusia di masa yang akan datang.

Pendidikan karakter sangat baik apabila diterapkan sejak dini, termasuk dalam wilayah formal, informal, dan non formal, pendidikan karakter pada anak sangat membutuhkan contoh sebagai modelling dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter akan mendorong lahirnya anak-anak yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup sejalan dengan undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>2</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya, tujuan pendidikan salah satunya ialah mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik dengan membentuk kepribadian yang luhur sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang disekitarnya serta bekal bagi peserta didik untuk mempersiapkannya di masa yang akan datang dalam bermasyarakat dan kehidupan bernegara.

Dengan demikian pendidikan berkarakter sangat penting diajarkan pada peserta didik. Karena pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter baik serta menerapkan dan mempraktekan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.<sup>3</sup> Menurut T. Ramli mengatakan bahwa:

---

<sup>2</sup> *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

<sup>3</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 36.

Pendidikan karakter itu memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral atau pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi pribadi yang baik, jika di masyarakat menjadi warga yang baik, dan jika dalam kehidupan bernegara menjadi warga negara yang baik.<sup>4</sup> Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan upaya-upaya kolektif dari pihak keluarga, sekolah, pemerintah, masyarakat dan sebagainya.

Pendidikan karakter dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu dengan adanya program yang mendukung. Contoh dari program tersebut adalah diadakannya program *boarding school* di Sekolah maupun Madrasah.

*Boarding School* diartikan sebagai sekolah berasrama. Dalam kamus besar bahasa Indonesia asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi sekelompok orang untuk sementara waktu, terdiri dari atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.<sup>5</sup>

MI Al-Falah Tinggar Jaya merupakan salah satu madrasah yang memiliki program sekolah berasrama. Program ini dilaksanakan pada setiap 2 minggu sekali. Selama program *boarding school* berlangsung peserta didik melakukan sholat berjama'ah, mengaji bersama serta melaksanakan berbagai kebutuhan pribadi seperti, makan, tidur, mandi, merapikan diri yang dilakukan sendiri.

Setelah program *boarding school* berlangsung siswa-siswi wajib mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan di madrasah. Kegiatan tersebut dilaksanakan meliputi kegiatan mingguan. Pada kesehariannya peserta didik dituntut untuk belajar mandiri, dimana mereka adalah peserta didik yang berada pada tingkat dasar. Kebiasaan dirumah yang sering dimanjakan oleh orang tua,

---

<sup>4</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, hlm. 34.

<sup>5</sup> Alex, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tamer Press, 2013), hlm. 38.

susah bangun tidur, tidak terbiasa melakukan apa-apa sendiri. Di dalam mengikuti kegiatan ini kebiasaan itu berubah, mereka tidak tinggal dengan orang tua melainkan harus belajar berinteraksi dengan teman sebaya dan para guru dalam kegiatan *boarding school* tersebut, siswa harus bangun tepat waktu, dan melaksanakan sholat berjama'ah.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Program *Boarding School* Di MI Al-Falah Tinggar Jaya Kec. Jatilawang Kab. Banyumas”

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pendidikan Karakter Mandiri**

Secara harfiah, karakter berasal dari bahasa Inggris, *character* yang berarti watak, karakter, atau sifat. Sedangkan menurut Al-Qur'an sebagaimana yang disebutkan oleh Abuddin Nata, karakter adalah sifat yang melekat, yang sudah dibiasakan, dipraktekkan, dikerjakan, ditradisikan, dan ditransformasikan ke dalam diri seseorang.<sup>6</sup>

Karakter, menurut Fromn berkembang berdasarkan kebutuhan mengganti insting kebinatangan yang hilang ketika manusia berkembang bertahap demi tahap. Karakter manusia berkembang dan dibentuk oleh pengaturan sosial. Masyarakat membentuk karakter mandiri melalui pendidikan dan orang tua agar anak bersedia bertingkah laku seperti yang dikehendaki masyarakat.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm 168

<sup>7</sup> Umar Suwito dkk, *Character Buiding*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm, 30

Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia dari peserta didik yang mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya.

## 2. Mandiri

Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.<sup>8</sup> Mandiri disini adalah bagaimana peserta didik belajar dalam melaksanakan serta menyiapkan kebutuhannya sendiri, mandiri dalam belajar, mandiri dalam beribadah, mandiri dalam berinteraksi dan bergaul dengan teman-teman.

## 3. *Boarding School*

*Boarding School* adalah fasilitas penginapan bagi peserta didik yang disediakan oleh sekolah atau madrasah yang di dalamnya terdapat aturan, kegiatan, ataupun fasilitas yang dirancang untuk kebutuhan peserta didik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* adalah usaha sekolah dengan cara memberi pendidikan yang baik bagi peserta didik, dengan adanya aturan dan kegiatan yang dilaksanakan peserta didik dalam program *boarding school*. Yang bertujuan membentuk kepribadian mandiri yaitu rasa semangat, dan percaya diri serta, rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, maupun orang lain terhadap tugas yang diberikan kepadanya serta membentuk sikap yang dapat diterapkan

---

<sup>8</sup> Daryanto, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm, 41

dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik pada jenjang berikutnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Program *Boarding School* di MI Al-Falah Tinggar Jaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter mandiri melalui program *boarding school* MI Al-Falah Tinggar Jaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.
  - b. Untuk menganalisis tentang pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* MI Al-Falah Tinggar Jaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* MI Al-Falah Tinggar Jaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.
  - b. Memberi informasi tentang upaya yang dilakukan dalam pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* MI Al-Falah Tinggar Jaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.
  - c. Sebagai pemenuhan tugas akhir pada jenjang S-1 FTIK IAIN Purwokerto.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan. Dalam observasi pendahuluan ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan observasi pendahuluan ini, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi yang disusun oleh Yunita Ayu Wardani yang berjudul “*Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwasanya pembentukan karakter mandiri dan religius dapat mewujudkan kemandirian, kedisiplinan, ketaatan dan kepatuhan pada segala perilaku moral, tanggung jawab, kebebasan dan kejujuran.<sup>9</sup>

*Kedua*, skripsi yang disusun oleh Siti Asiyah yang berjudul “*Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Dalam skripsi ini proses pendidikan karakter yang diteliti itu dapat menerapkan beberapa metode diantaranya, metode ceramah, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode hukuman, metode pengawasan dan perhatian dan metode praktek atau latihan.<sup>10</sup>

*Ketiga*, skripsi yang disusun oleh Nur Fauziah yang berjudul “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA*

---

<sup>9</sup> Yunita Ayu Wardani, “*Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama Darul Hikmah Bantar Soka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”, (IAIN Purwokerto, 2015)

<sup>10</sup> Siti Asiyah, “*Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*”, (IAIN Purwokerto, 2016)

*Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*".

Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pembentukan karakter di SMA *boarding school* Putra Harapan dilaksanakan melalui budaya boarding school seperti, kepemimpinan, kepemilikan, integritas, dan keikhlasan.<sup>11</sup>

*Keempat*, skripsi yang disusun oleh Intan Sofiyah yang berjudul "*Metode Pembentukan Karakter Siswa MI Ma'arif 01 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*". Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pembentukan karakter sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang melanda di negara ini khususnya di dunia pendidikan.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari keempat penelitian diatas, maka observasi pendahuluan ini memiliki kesamaan. Pada skripsi pertama, dengan adanya pembentukan karakter mandiri dan religius dapat mewujudkan kemandirian, kedisiplinan, ketaatan dan kepatuhan pada segala perilaku moral, tanggung jawab, kebebasan dan kejujuran. Pada skripsi kedua, pembentukan karakter dapat menerapkan berbagai macam metode yang telah diterapkan.

Pada skripsi ketiga, pembentukan karakter melalui program boarding school dapat melatih peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dan melatih keikhlasan. Dan pada skripsi keempat pembentukan karakter dapat mengatasi krisis moral yang melanda di negara ini khususnya di dunia pendidikan.

---

<sup>11</sup> Nur Fauziah, "*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*", (IAIN Purwokerto, 2016)

<sup>12</sup> Intan Sofiyah, "*Metode Pembentukan Karakter Siswa MI Ma'arif 01 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*", (IAIN Purwokerto, 2014)

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran umum terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi terdiri dari judul, pernyataan keaslian, nota dinas, pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I, yaitu Bab Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika.

Bab II, yaitu Bab yang berisi landasan teori terdiri dari pembahasan kerangka penelitian yang meliputi: pendidikan karakter, mandiri dan *boarding school*.

Bab III, yaitu Bab yang membahas tentang metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV, yaitu Bab yang berisi tentang Hasil Penelitian yang terkait dengan analisis pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* MI Al-Falah Tinggar Jaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Bab V, pada bab ini berisi tentang kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikian sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan baik melalui wawancara, dokumentasi, maupun tinjauan objek langsung dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* dilaksanakan dari kebijakan Madrasah, mengenai kegiatan *boarding school* ini telah disepakati oleh semua Guru MI Al-Falah dan diketahui oleh wali murid. Pendidikan karakter mandiri melalui program *boarding school* dilaksanakan setiap 2 minggu sekali.
2. Materi pendidikan karakter mandiri yang ada melalui program *boarding school* adalah materi iman dan taqwa, kepedulian, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, keberanian, sikap penampilan dan lain-lain. Materi pendidikan karakter disampaikan secara langsung melalui kegiatan yang sudah di programkan, dan materi secara tidak langsung terinternalisasi melalui kegiatan *boarding school*.
3. Proses pembentukan karakter mandiri peserta didik melalui sistem *boarding school* di MI Al-Falah Tinggar Jaya disampaikan dengan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode pemberian nasihat.

#### **B. Saran-saran**

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan pengembangan karakter anak agar tercipta generasi muda

yang berakhlakul karimah, maka peneliti akan memberi saran demi kebaikan kegiatan program *boarding school* sebagai berikut:

1. Untuk kepala Madrasah, program kegiatan *boarding school* harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai demi terciptanya kegiatan yang menyenangkan dan tidak mudah jenuh bagi peserta didik. Dengan begitu, koordinasi yang baik dengan pembimbing atau guru MI Al-Falah akan dapat mengetahui kebutuhan sebagai penunjang kegiatan *boarding school*.
2. Untuk pembimbing atau Guru MI Al-Falah sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sisi administrasi agar mempermudah dalam kegiatan dan demi kemajuan kegiatan *boarding school* dan sekolah. Kemudian meningkatkan keefektifan peraturan dan kegiatan yang telah di buat dan diprogramkan sehingga tujuan pembentukan karakter siswa yang berakhlakul karimah lebih maksimal.
3. Untuk orangtua/wali murid sebaiknya selalu mengawasi perkembangan anak dirumah terutama perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan *boarding school*. Hal positif yang diperoleh dari kegiatan tersebut sebaiknya diterapkan di rumah agar anak dapat memiliki karakter yang diharapkan.
4. Untuk peserta didik sebaiknya tetap semangat dalam menjalankan kegiatan *boarding school*, karena kegiatan *boarding school* tersebut adalah hal yang dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri. Karena kehidupan ini merupakan gambaran dari kehidupan, apabila dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan baik maka akan baik pula kehidupan kedepannya.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat menutupi kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya bagi dosen pembimbing yaitu Toifur, S. Ag., M.Si yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan yang terbaik serta ridho dan keberkahan disetiap langkah-langkahnya. Amin.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. 2014. *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Disiplin. Kerja Keras. Kreatif dan Mandiri*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Alex. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: TAMER Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, Siti. 2016. "Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016". IAIN Purwokerto.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aziz, & Fatmul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*. Jogjakarta: Stain Press.
- Daryanto. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Silabus. RPP. PHB. Bahan Ajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Fauziyah, Nur. 2016. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016". IAIN Purwokerto.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* Bandung: Alfabeta.
- H. Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariyanto, dan Muchlas Samani. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harjono, Soedarto Hary dan Sutrisno. 2005. *Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Indar Djumberansjah. 1994. *Filsafat Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.

- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuswanto, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abudin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: Stain Press.
- S. Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, Irfan. 2013. *Pembinaan dan Bimbingan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama*. Yogyakarta: CV Writing Revolusi.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sofiyah, Intan. 2014. "Metode Pembentukan Karakter Siswa MI Ma'arif 01 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014". IAIN Purwokerto.

- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharningsih, dan Siti Makhmudah. 2013. "Optimalisasi Program Pembelajaran Boarding School Sebagai Pengembangan Karakter Siswa DI SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro", *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*.
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Pratama.
- Suparno, Paul dkk. 2003. *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwito, Umar dkk. 2008. *Character Buiding*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tanszil, Sri Wahyuni. 2012. "Model Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Santri". *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Tim Penyusun. 2011. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tuanaya, Malik Thaha dkk. 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, Yunita Ayu. 2015. "Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama Darul Hikmah Bantar Soka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016". IAIN Purwokerto.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Choirul Fuad dkk. 2007. *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*. Jakarta: CV Prasasti.